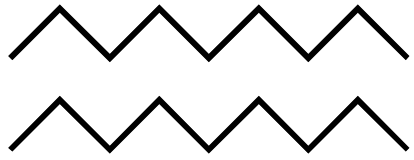


KENALI GEJALA ALERGI



DINA MUKTIARTI

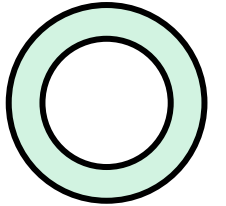
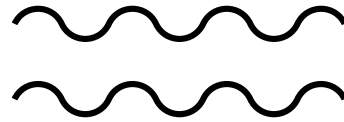
Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI/RSCM
Simulation-based Education and Research
Center (SIMUBEAR) IMERI FKUI



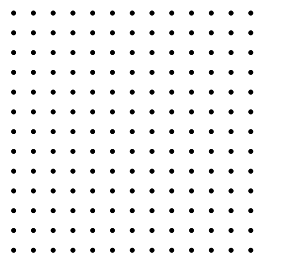
TOPIK

- Pendahuluan
- Pencetus alergi pada anak
- Gejala alergi pada anak
- Gejala anafilaksis
- Kesimpulan

Pendahuluan



- Angka kejadian alergi meningkat di seluruh dunia termasuk alergi pada anak di Indonesia.
- Penyakit alergi dapat terjadi karena adanya interaksi antara faktor genetik dan lingkungan.
- Penyakit alergi yang sering terjadi pada anak adalah dermatitis atopik (eksim), asma, dan rinitis alergi.
- Alergen adalah protein asing yang menjadi pencetus/penyebab gejala alergi, dapat berupa makanan, alergen inhalan/hirupan, atau obat.



Alergen Makanan



Susu sapi



Telur



Gandum



Kedelai



Ikan



Makanan laut



Kacang tanah



Tree nuts

Alergen Inhalan/Hirupan



Tungau debu rumah



Bulu binatang



Kecoa



Jamur



Pollen/
serbuk sari



Rumput





Obat

Antibiotik

Antipiretik

**Golongan
obat lain**



Gejala alergi pada anak



Dermatitis atopik/eksim:
kering kering,
kemerahan, gatal



Urtikaria/biduran/
kaligata: bentol
kemerahan dan gatal



Angioedema: pembengkakan di
kelopak mata, bibir



Asma: sesak napas,
napas berbunyi ngik ngik



Rinitis alergi/pilek alergi:
pilek/bersin/hidung gatal
terutama di pagi hari,
hidung tersumbat



Muntah berulang



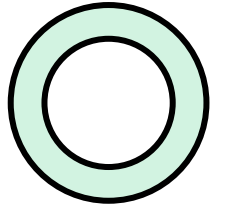
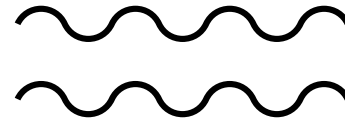
Diare berulang, BAB
berdarah



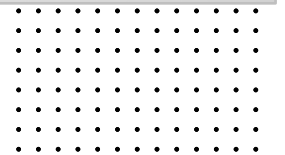
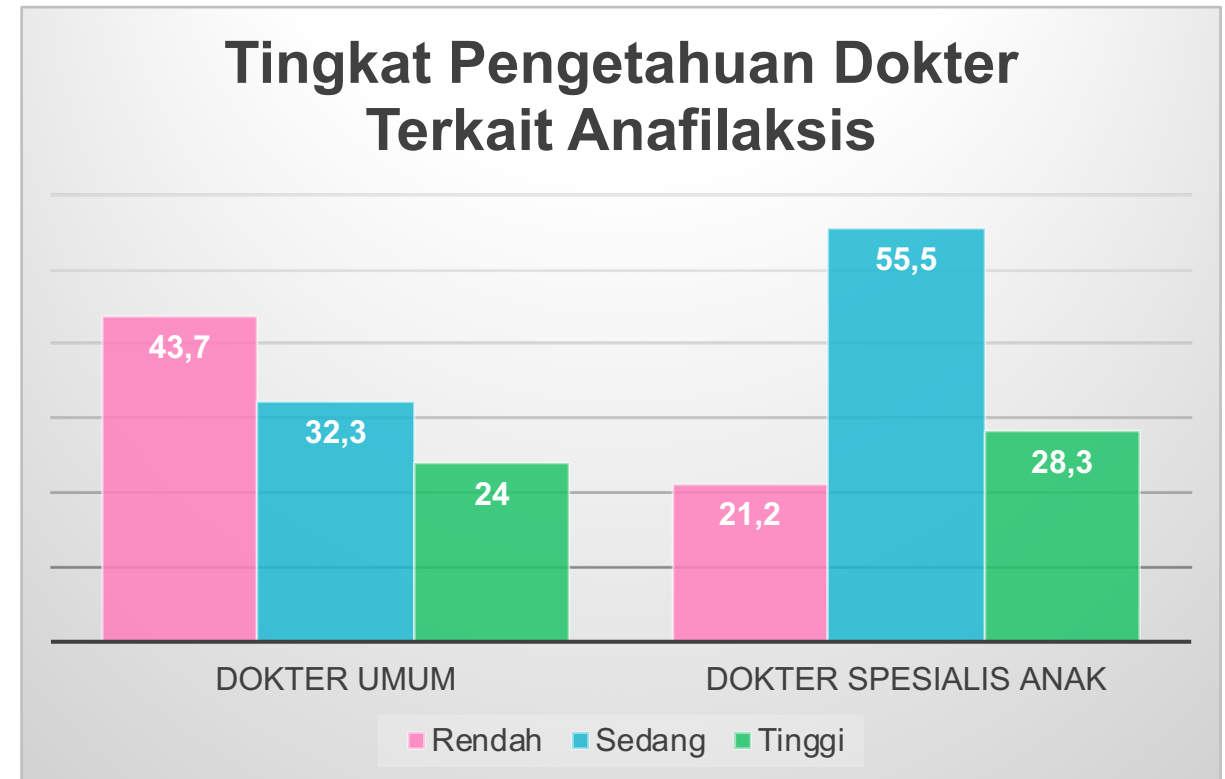
Kolik, nyeri perut hebat



Apakah reaksi anafilaksis?









- Reaksi anafilaksis adalah reaksi alergi berat yang terjadi akut dan dapat mengancam jiwa.
- Prevalens reaksi anafilaksis mencapai 0,05-2% populasi.
- Pengetahuan dokter tentang reaksi anafilaksis masih terbatas.



KRITERIA ANAFILAKSIS

(WAO 2011)

<p>Anafilaksis sangat mungkin terjadi jika salah satu dari tiga kriteria berikut terpenuhi:</p>			
<p>1 Timbulnya gejala secara tiba-tiba (dalam hitungan menit hingga beberapa jam), dengan melibatkan kulit, jaringan mukosa, atau keduanya (misalnya, ruam umum, gatal atau kemerahan, pembengkakan bibir-lidah-uvula)</p> <p>DAN SETIDAKNYA SATU DARI YANG BERIKUT INI:</p>			
 <p>Gejala pernapasan yang tiba-tiba (misalnya sesak napas, mengi, batuk, stridor, hipoksemia)</p>	 <p>Tekanan darah yang tiba-tiba turun dan tanda-tanda gejala disfungsi organ (misalnya hipotonia [pingsan], inkontinensia)</p>		
<p>ATAU 2 Dua atau lebih dari hal-hal berikut yang terjadi tiba-tiba setelah paparan terhadap alergen atau pemicu yang mungkin bagi pasien tersebut (dalam hitungan menit hingga beberapa jam):</p>			
 <p>Gejala dan tanda kulit atau mukosa tiba-tiba (gatal, ruam, pembengkakan bibir-lidah-langit-langit mulut)</p>	 <p>Gejala pernapasan yang tiba-tiba (sesak napas, mengi, batuk, stridor, hipoksemia)</p>	 <p>Tekanan darah yang tiba-tiba turun dan disfungsi organ (hipotonia [pingsan], inkontinensia)</p>	 <p>Gejala gastrointestinal yang tiba-tiba (nyeri perut yang kram, muntah)</p>
<p>ATAU 3 Tekanan darah (BP) yang menurun setelah terpapar alergen yang diketahui** untuk pasien tersebut (dalam hitungan menit hingga beberapa jam):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bayi dan anak-anak: tekanan sistolik rendah (sesuai dengan usia) atau penurunan lebih dari 30% pada tekanan sistolik*** • Dewasa: tekanan sistolik kurang dari 90 mmHg atau penurunan lebih dari 30% dari baseline pasien tersebut. 			
<p>* Sebagai contoh, anafilaksis dapat terjadi baik secara imunologis tetapi tidak melibatkan IgE, maupun secara non-immunologis (aktivasi langsung sel mastosit).</p>			
<p>** Sebagai contoh, setelah sengatan serangga, penurunan tekanan darah mungkin menjadi satu-satunya manifestasi anafilaksis; atau setelah imunoterapi alergen, ruam umum mungkin menjadi satu-satunya manifestasi awal anafilaksis.</p>			
<p>*** Tekanan darah sistolik rendah pada anak-anak didefinisikan sebagai kurang dari 70 mmHg dari usia 1 bulan hingga 1 tahun, kurang dari (70 mmHg + [2 x usia]) dari usia 1 hingga 10 tahun, dan kurang dari 90 mmHg dari usia 11 hingga 17 tahun. Denyut jantung normal berkisar antara 80-140 denyut per menit pada usia 1-2 tahun; 80-120 denyut per menit pada usia 3 tahun; dan 70-115 denyut per menit setelah usia 3 tahun. Pada bayi dan anak-anak, gangguan pernapasan lebih mungkin terjadi daripada hipotensi atau syok, dan syok lebih mungkin muncul awalnya dengan takikardi daripada dengan hipotensi.</p>			



KRITERIA ANAFILAKSIS

(WAO 2020)

Anafilaksis sangat mungkin terjadi jika salah satu dari **dua kriteria berikut terpenuhi**:

1

Munculnya penyakit secara tiba-tiba (dalam hitungan menit hingga beberapa jam) dengan melibatkan kulit, jaringan mukosa, atau keduanya (misalnya, ruam umum, gatal atau kemerahan, bibir-lidah-uvula membengkak).

DAN SETIDAKNYA **SATU** DARI BERIKUT INI:



A. Airway/Breathing:
Gangguan pernapasan
(sesak, mengi-bronkospasme, stridor, penurunan PEF, hipoksemia)



B. Circulation:
Tekanan darah rendah dan disfungsi organ
(hipotonia [pingsan], inkontinensia)



C. Lainnya:
Gejala gastrointestinal parah
(nyeri perut, kram parah, muntah berulang) terutama setelah terpapar alergen bukan makanan

2

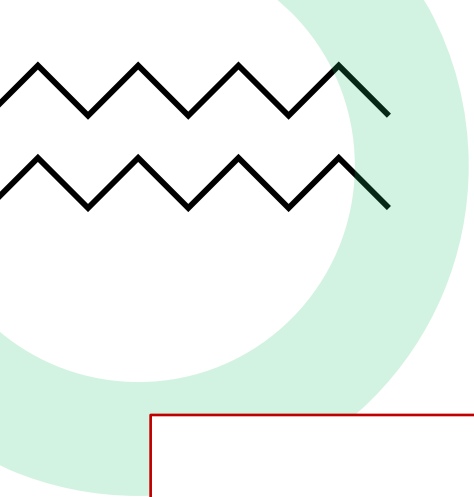
Timbulnya **hipotensi*** atau **bronkospasme** atau **keterlibatan laring** secara tiba-tiba setelah terpapar alergen yang sudah diketahui atau alergen yang sangat mungkin bagi pasien tersebut (dalam hitungan menit hingga beberapa jam), **bahkan jika tidak ada gejala kulit yang khas.**

* Bayi dan anak-anak: tekanan sistolik rendah (sesuai dengan usia) atau penurunan lebih dari 30% pada tekanan sistolik

* Dewasa: tekanan sistolik kurang dari 90 mmHg atau penurunan lebih dari 30% dari baseline pasien tersebut

Manifestasi Klinis Anafilaksis pada Anak

Manifestasi Klinis Anafilaksis	de Silva, dkk (n=123)	Rudders, dkk				Huang, dkk (n=123)
		0 - <2 tahun (n=191)	2 - 5 tahun (n=171)	6 - 11 tahun (n=150)	12 - 18 tahun (n=145)	
Kesulitan Bernapas	83%	37%	34%	39%	57%	49%
Mengi	59%	29%	55%	42%	23%	26%
Batuk	33%	-	-	-	-	15%
Urtikaria	72%	88%	78%	64%	59%	62%
Angioedema	55%	-	-	-	-	22%
Pruritus	11%	19%	29%	54%	36%	-
Mual, muntah, nyeri perut	29%	53%	34%	29%	17%	20%
Hipotensi, pucat, hilang kesadaran	17%	0%	0%	0%	12%	7%

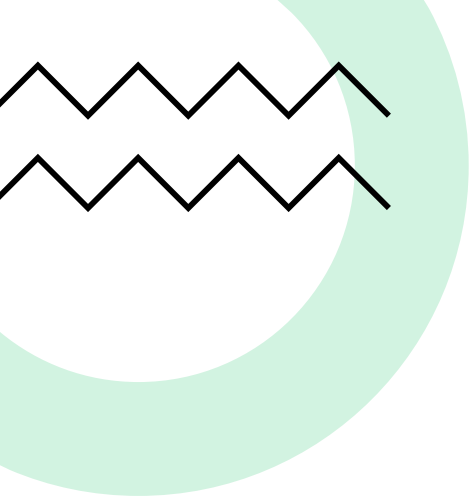


PITFALLS:

Jika tidak terdapat hipotensi, maka bukan merupakan suatu reaksi anafilaksis

- Tidak semua reaksi anafilaksis melibatkan hipotensi.
- Hipotensi pada reaksi anafilaksis:
 - Park, dkk: 41% (faktor risiko: pasien usia lanjut)
 - De Silva, dkk (Melbourne, Australia): 17%
 - Rudders, dkk (Boston, US): 12%
 - Huang, dkk (New York, US): 7%

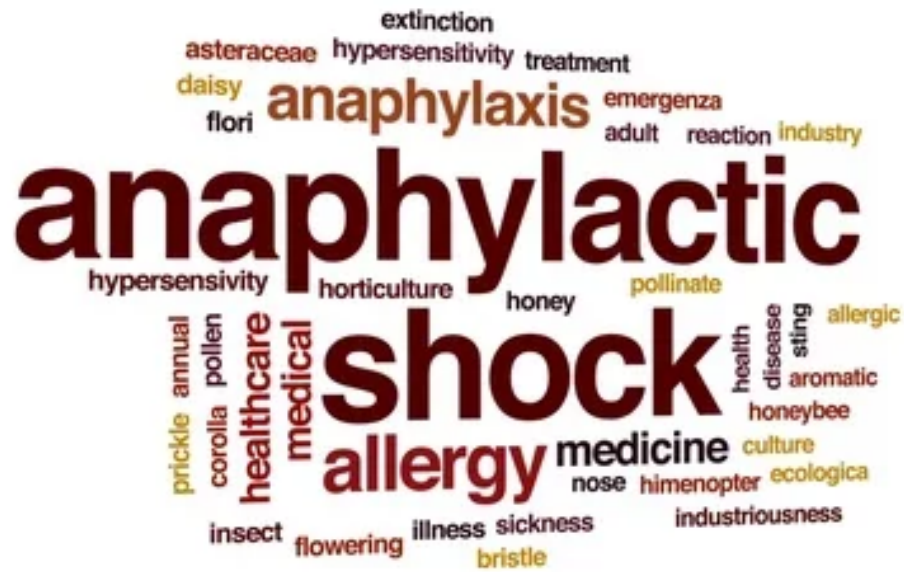
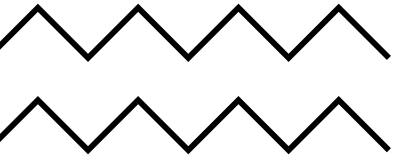




Kesimpulan

- Manifestasi alergi pada anak dapat terjadi di berbagai organ tubuh.
- Reaksi anafilaksis adalah reaksi alergi berat yang akut dan dapat mengancam jiwa.
- Penting untuk mengetahui gejala anafilaksis agar pasien dapat ditangani dengan baik untuk menghindari mortalitas.





TERIMA KASIH

dina.muktiarti@ui.ac.id